

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL UNY 2015)**

Periode 8 Agustus 2015 – 12 September 2015

Nama Lokasi : SMP Negeri 2 Playen

Alamat : Gading, Playen, Gunungkidul, Kode Pos 55801



DISUSUN OLEH :

Arif Wijayanto

12206241003

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015/2016 di SMP N 2 Playen dan menerangkan bahwa:

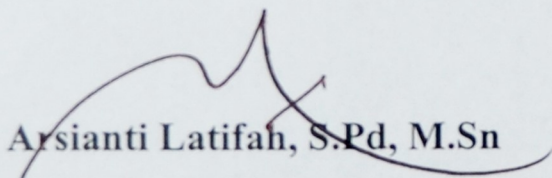
Nama : Arif Wijayanto
NIM : 12206241003
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

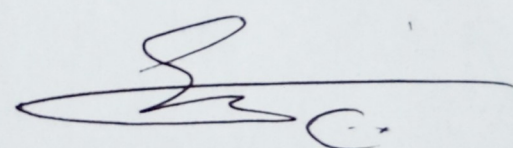
Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Playen dari tanggal 8 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn
NIP. 19760131 200112 2 002



Sudyono
NIP. 19601110 198601 1 003

Mengetahui,

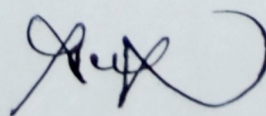
Koordinator PPL

Kepala SMPN 2 PLAYEN,

SMPN 2 PLAYEN,



Drs. Faturachman

NIP. 19640302 198903 1 019



Drs. Sarjono, M.Pd.I

NIP. 19610317 198603 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana. Penyusunan laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pengalaman di sekolah khususnya di kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengerti keadaan nyata di lapangan dan mampu mengembangkan kembali keterampilan-keterampilan dalam mengajar.

Terselesainya program hingga laporan pertanggungjawaban ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materi.
2. Segenap pimpinan dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Kepala SMP Negeri 2 Playen, Bapak Drs. Faturochman yang senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi kepada kami.
5. Koordinator PPL SMP 2 Playen, Bapak Sarjono, M.Pd.I yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami.
6. Guru Pembimbing PPL SMP 2 Playen, bapak Sudiyono yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan motivasi.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Playen yang telah banyak membantu kami.
8. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam kelompok PPL UNY di SMP 2 Playen yang penuh semangat dan tidak terlupakan.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Playen dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa,

Arif Wijayanto

NIM. 12206241003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	7
BAB II	
PEMBAHASAN	10
A. Persiapan PPL	10
B. Pelaksanaan Program PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	20
D. Refleksi	21
BAB III	
PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik PPL

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 3. Laporan Mingguan

Lampiran 4. Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi di Sekolah

Lampiran 6. Kalender Akademik

Lampiran 7. Jadwal Pembelajaran SMP N 2 Playen

Lampiran 8. Pembagian Tugas Guru SMP N 2 Playen

Lampiran 10. Presensi Kelas 7, 8, dan 9

Lampiran 11. RPP

Lampiran 12. Kisi-kisi Ulangan Harian

Lampiran 13. Soal ulangan Harian.

Lampiran 14. Daftar Nilai Kelas 7, 8, dan 9

Lampiran 15. Foto PPL

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 PLAYEN
ABSTRAK

Oleh:

Arif Wijayanto

12206241003

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa terlebih dahulu telah di bekali dengan mata kuliah pengajaran mikro. Mata kuliah pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kuliah praktik mengajar di kampus kemudian akan di praktikan secara nyata di lokasi PPL. Selanjutnya di terjunkan ke lokasi PPL. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, dilakukan observasi terlebih dahulu di lokasi PPL untuk mengetahui kondisi lokasi PPL dan mengetahui proses pembelajaran yang ada di lokasi PPL.

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Playen bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah yang meliputi observasi kegiatan pembelajaran dan observasi fisik sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari, namun masih dapat di atasi dengan baik. Semoga mahasiswa PPL yang akan datang bisa lebih baik lagi dan lebih siap dalam menghadapi kenyataan di lapangan.

Kata Kunci: PPL, Observasi, DPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus bagian dari sebuah lembaga. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, peserta didik, karyawan, dan masyarakat luar.

Waktu pelaksanaan PPL terintegrasi dilaksanakan dari bulan Agustus sampai September, terhitung mulai tanggal 8 Agustus hingga 12 September 2015. Pelaksanaan PPL melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Guru Pembimbing, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pembelajaran mikro pada semester sebelumnya dan melakukan kegiatan observasi di sekolah khususnya observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan PPL. Kegiatan Pra-PPL atau pembelajaran mikro merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa dimana yang dihadapi sebagai muridnya adalah teman sebayanya. Observasi sekolah khususnya

pembelajaran dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu 28 Februari 2015. Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Informasi tersebut terkait dengan jalannya pembelajaran, perangkat serta metode yang digunakan. Selain itu, observasi kelas juga digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik.

Kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengambil contoh yang baik dan memperbaiki diri untuk menjadi guru yang kompeten.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Playen terletak di Jalan Wonosari-Jogja Km 7, Gading, Playen, Gunungkidul adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari kota Wonosari. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 16-28 Februari 2015 maka diperoleh data sebagai berikut.

1. Kondisi fisik sekolah

a. Kondisi lingkungan SMP N 2 Playen

Letak SMP Negeri 2 Playen terletak di dekat kota Wonosari dan dilalui oleh jalan raya, namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar karena letak kelasnya jauh dari jalan raya sehingga suasananya cukup tenang.

b. Ruang kelas SMP Negeri 2 Playen adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- 1) 4 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D
- 3) 4 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D

c. Laboratorium

1) Laboratorium IPA

SMP Negeri 2 Playen memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, washtafel, dan lain-lain

Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

2) Laboratorium computer

Ruang ini memiliki computer sebanyak 33 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang ini adalah white board, meja dan kursi guru, radio tape, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas. Namun kerapian ruangan masih belum terjaga dan belum ada daftar inventaris laboratorium computer.

d. Ruang Perkantoran

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di bangunan paling depan SMPN 2 Playen berdekatan dengan ruang tata usaha. Kondisi ruangnya rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha berada berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

3) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak pada bangunan yang sama dengan ruang kepala sekolah dan peserta didik. Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar. Selain itu juga membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu selama menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

Bimbingan konseling tidak masuk dalam jadwal pelajaran reguler, namun diadakan di luar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi waktu yang tersisa untuk mengadakan bimbingan secara terus menerus dan berkesinambungan terutama dengan adanya pengurangan waktu peserta didik di sekolah. Waktu yang semula dialokasikan untuk bimbingan konseling dipakai untuk mata pelajaran lain guna memenuhi waktu minimal mengajar guru.

e. Perpustakaan

SMP N 2 Playen memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP N 2 Playen cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 eksemplar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual.

f. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah tempat parkir karyawan dan guru. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

g. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an.

h. Ruang Agama

Ruang ibadah terletak di sebelah selatan Mushola. Ruang ini digunakan untuk proses KBM bagi peserta didik yang beragama lain selain muslim.

i. Ruang Kegiatan Peserta Didik

1) Ruang OSIS

Ruang osis merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak pada gedung sebelah selatan ruang kelas VII C, VII D. terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS.

2) Ruang seni ukir

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran prakarya

- 3) Ruang koperasi
- 4) Terdapat 2 koperasi, yaitu koperasi siswa dan koperasi guru yang menyediakan alat tulis dan makanan bagi peserta didik maupun guru dan staff karyawan.
- 5) Ruang seni musik
Ruang seni musik digunakan untuk pelajaran seni musik dan untuk ekstrakurikuler.
- 6) Ruang seni karawitan
Ruang seni karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu.
- 7) Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga
Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun untuk apel. Lapangan olahraga terletak di sebelah selatan gedung sekolah yang digunakan untuk lapangan futsal, tenis, basket, voli, maupun badminton.
- 8) Fasilitas penunjang lainnya
 - a) Gudang
 - b) Kantin sekolah
 - c) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
 - d) Kamar mandi/WC peserta didik
 - e) Parkir sepeda peserta didik
 - f) Parkir kendaraan guru dan karyawan
 - g) Ruang tenis meja
 - h) Ruang kurikulum
 - i) Ruang workshop

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 2 Playen berjumlah 32 peserta didik setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2015/2016 adalah 128 peserta didik kelas VII, 127 peserta didik kelas VIII, dan 128 peserta didik kelas IX.

b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 2 Playen memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 34 orang tenaga guru (31 PNS, 2 GTT, dan 1 SPT) dan 9 pegawai tata usaha (6 PNS dan 2 PTT).

c. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP Negeri 2 Playen. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagi angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS. Peserta didik yang menjadi pengurus OSIS harus mendapat persetujuan dari ketua kelas, wali kelas, dan orang tua atau wali peserta didik.

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik namun, penataan ruang belum rapi dan masih banyak barang yang belum dimanfaatkan. Program kerja OSIS yang mendukung kegiatan akademik (proses pembelajaran) berjalan dengan kondusif yaitu adanya kerjasama dengan pihak sekolah yang membuat aturan dilarang membawa *handphone*.

e. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Playen selain memiliki bangunan gedung yang cukup banyak juga memiliki beberapa ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh peserta didik dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMPN 2 Playen :

- 1) Pramuka
- 2) Sepak Bola
- 3) Basket
- 4) Voly
- 5) Tenis Meja
- 6) Badminton
- 7) Catur
- 8) Inggris Club
- 9) TIK
- 10) Seni Kerajinan
- 11) Musik
- 12) Karawitan/Campursari
- 13) Teater
- 14) Kempo

- 15) Elektro
- 16) Seni Ukir
- 17) Seni Tari
- 18) *Sains Club*

A. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Kegiatan ini dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas IX A (lembar observasi terlampir), ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan ukir. Hal tersebut tercermin dari sikap peserta didik ketika mengikuti KBM. Sebagian peserta didik memperhatikan pelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan.
- b. Peserta didik kurang menguasai keterampilan ukir dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang bermalas-malasan melakukan pembelajaran.

Oleh karena itu, permasalahan – permasalahan dalam pembelajaran keterampilan ukir tersebut, praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap – tahap program PPL tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Tahap Pelepasan

Tahap pelepasan merupakan penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah pada tanggal 8 Agustus 2015. Pada acara tersebut, tim PPL diperkenalkan

kepada Koordinator PPL SMP N 2 Playen dan guru pembimbing masing – masing jurusan .

2) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan pada 28 Februari. Pada tahap observasi ini mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, melainkan juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

3) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Mahasiswa praktikan tidak hanya mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain-lain. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing – masing sebagai penyelenggara. Pembekalan di jurusan pendidikan seni rupa dilaksanakan pada 5 Agustus 2015. Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru , motivasi, kiat – kiat mengajar dan hal – hal lain terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan .

5) Tahap penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai penerjunan ke sekolah lokasi PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjunan PPL di SMP N 2 Playen dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2015.

6) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 10 Agustus 2015. Kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif pada kesepakatan atau kebijaksanaan Guru Pembimbing masing – masing. Bagi praktikan Pendidikan pendidikan seni rupa, praktik mengajar dilakukan sejak tanggal 10 Agustus 2015 dan seterusnya mengikuti jadwal pelajaran kelas VII, VIII dan IX.

7) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kegiatan praktik mengajar selanjutnya. Elevator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pembimbing, rekan sejawat dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktifitas pembelajaran di lapangan. melalui pengamatan tersebut diperoleh gambaran yang nyata mengenai hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan PPL. Informasi yang diperoleh pada observasi pembelajaran, diantaranya adalah mengenai perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran keterampilan ukir, teknik-teknik mengajar yang dipergunakan oleh guru, serta media apa yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Observasi pembelajaran penjasorkes dilaksanakan pada tanggal Februari 2015.

2. Praktik Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan kegiatan pengalaman mengajar yang pertama. Mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain-lain. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan yang intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksanakan kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik pengajaran mikro.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diataranya adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Ada beberapa kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Playen, yaitu :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan membuat 12 RPP.

2. Penyusunan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

3. Praktik Mengajar

Kegiatan pokok dari praktik pengalaman lapangan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 selama kurun waktu tersebut praktikan melakukan mengajar sebanyak 60 kali pada kegiatan PPL di SMP N 2 Playen, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengajar 12 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C, dan IX D. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada table praktik mengajar berikut

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Mata Pelajaran Dan Uraian Kegiatan Belajar
1	Senin, 10 Agustus 2015	VIII C	2, 3	● Perkenalan dan pendampingan mengajar guru pembimbing.
		VIII A	6, 7	
2	Selasa, 11 Agustus 2015	VII A	1, 2	● Perkenalan dan pendampingan mengajar guru pembimbing.
		IX B	3, 4	
		IX D	6, 7	
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	VII B	1, 2	● Perkenalan dan pendampingan mengajar guru pembimbing.
		VII D	3, 4	
		VIIID	5, 6	
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	IX A	5, 6	● Menjelaskan pengertian gambar Ornamen. ● Menjelaskan fungsi dari gambar

				<p>ornament.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. ● mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut
6.	Sabtu, 15 agustus 2015	VII C	2, 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan definisi seni dan seni rupa. ● Menjelaskan perbedaan antara seni murni dan seni terapan serta contohnya. ● Mengetahui macam-macam seni keterampilan ● Diskusi mencari contoh benda seni murni dan terapan dalam bentuk game.
		IX C	4, 5	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian gambar Ornamen. ● Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. ● Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. ● mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut
		VIII B	6, 7	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian gambar Ornamen. ● Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. ● Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. ● mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut.
7	Selasa, 18 Agustus 2015	VII A	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan definisi seni dan seni rupa. ● Menjelaskan perbedaan antara seni murni dan seni terapan serta contohnya. ● Mengetahui macam-macam seni

				<p>keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mencari contoh benda seni murni dan terapan dalam bentuk game.
		IX B	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian gambar Ornamen.
		IX D	6, 7	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. • Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. • mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut
8.	Kamis, 20 Agustus 2015	VII B	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan definisi seni dan seni rupa.
		VII D	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan antara seni murni dan seni terapan serta contohnya. • Mengetahui macam-macam seni keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mencari contoh benda seni murni dan terapan dalam bentuk game.
		VIII D	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian gambar Ornamen. • Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. • Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. • mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut.
9.	Jum'at 21 Agustus 2015	IX A	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. • Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. • Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.

10.	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII C	2, 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian gambar Ornamen. ● Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. ● Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. ● mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut
		IX C	4, 5	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
		VIII B	6, 7	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
11.	Senin, 24 Agustus 2015	VIII C VIII A	2, 3 6, 7	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	VII A	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian gambar Ornamen. ● Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. ● Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. ● mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut

		IX B	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament.
		IX D	6, 7	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
13.	Kamis, 27 Agustus 2015	VII B	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian gambar Ornamen.
		VII D	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan fungsi dari gambar ornament. ● Mengetahui macam-macam bentuk motif dasar ornament. ● mencari contoh benda dengan ornament dan mengidentifikasi fungsi serta jenis ornament pada benda tersebut
		VIII D	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
14.	Jum'at 28 Agustus 2015	IX A	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Praktik membuat komposisi dengan pola asimetris
15.	Sabtu, 29 agustus 2015	VII C	2, 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
		IX C	4, 5	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam

				<p>prinsip menyusun komposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Praktik membuat komposisi dengan pola asimetris
		VIII B	6, 7	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Praktik membuat komposisi dengan pola simetris menggunakan teknik tumpal.
16.	Senin, 31 Agustus 2015	VIII C	2, 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Praktik membuat komposisi dengan pola simetris menggunakan teknik tumpal.
		VIII A	6, 7	
17.	Selasa, 1 September 2015	VII A	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
		IX B	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Praktik membuat komposisi dengan pola asimetris
		IX D	6, 7	
18.	Kamis, 3 September	VII B	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament.

	2015		VII D	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
			VIII D	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian teknik <i>stilir</i> dalam membuat gambar ornament. ● Menjelaskan bagaimana cara menggambar motif. ● Praktik membuat gambar motif sederhana dengan teknik <i>stilir</i>.
19.	Jum'at september 2015	4	IX A	5, 6	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian Keterampilan kayu. ● Menjelaskan macam-macam teknik kriya kayu. ● Menjelaskan pengertian, alat dan bahan keterampilan ukir. ● Terlaksana Ulangan Harian.
20.	Sabtu, september 2015	5	VII C	2, 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Terlaksana Ulangan Harian.
			IX C	4, 5	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian Keterampilan kayu. ● Menjelaskan macam-macam teknik kriya kayu. ● Menjelaskan pengertian, alat dan bahan keterampilan ukir. ● Terlaksana Ulangan Harian.
			VIII B	6, 7	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian Keterampilan kayu. ● Menjelaskan macam-macam teknik kriya kayu. ● Menjelaskan pengertian, alat dan bahan keterampilan ukir. ● Terlaksana Ulangan Harian.

21.	Senin, September 2015	7	VIII C	2, 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian Keterampilan kayu. ● Menjelaskan macam-macam teknik kriya kayu. ● Menjelaskan pengertian, alat dan bahan keterampilan ukir. ● Terlaksana Ulangan Harian.
			VIII A	6, 7	
22.	Selasa, September 2015	8	VII A	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Terlaksana Ulangan Harian.
			IX B	3, 4	
			IX D	6, 7	
23.	Kamis, September 2015	10	VII B	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian dari komposisi ● Menjelaskan macam-macam prinsip menyusun komposisi ● Menjelaskan definisi pola dan macam-macam pola. ● Terlaksana Ulangan Harian.
			VII D	3, 4	
			VIII D	5, 6	

Rincian dari pelaksanaan KBM di lapangan adalah sebagai berikut :

a) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar mengajar baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mempresensi siswa atau menanyakan yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi

b) Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ekspositori yang diintegrasikan dengan Tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara diskusi dikelas juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia.

d) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

e) Gerak

Selama proses pembelajaran di kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat, tetapi juga berjalan kearah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta dan mengendalikan kondisi kelas.

f) Cara Memotivasi Siswa

Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian atau penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

g) Teknik Bertanya

Disela-sela penyampaian materi praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat bereksplorasi dan kemudian praktikan memberikan penjelasan sebagai konfirmasi terhadap hasil pemikiran peserta didik.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan atau konsentrasi pada pelajaran.

i) Media Pembelajaran

Media pembelajaran keterampilan ukir yang digunakan oleh praktikan merupakan media manual berupa poster, contoh gambar, peta konsep, contoh hasil produk nyata ukir, alat pahat dan palu ganden Media pembelajaran di sesuaikan dan disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

j) Bentuk dan Cara Penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu keaktifan di dalam kelas, proses praktik, tugas-tugas dan ulangan harian.

k) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengucapan salam serta pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.

l) Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam penyampaian materi kepada peserta didik.

m) Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktik mengajar praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan Guru Pembimbing. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, Guru Pembimbing selalu mendampingi praktikan. Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL

1. Terdapat peserta didik yang belum siap untuk mengikuti pelajaran keterampilan ukir dan tidak membawa alat serta bahan untuk praktik di kelas. Sehingga membuat proses praktik terhambat dan semakin lama.
2. Waktu untuk praktik terbatas sehingga peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

D. Refleksi

Saat menemui hambatan – hambatan diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan – hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan – hambatan pada saat mengajar :

1. Selalu memperingati peserta didik untuk lebih mempersiapkan diri mengikuti pelajaran keterampilan ukir. Untuk siswa yang tidak membawa alat dan bahan praktik tetap diperbolehkan mengikuti praktik dengan meminjam alat pada teman namun tidak diperbolehkan mengganggu peserta didik yang lain.
2. Memanfaatkan dan memperbaiki manajemen alokasi waktu yang lebih baik. Untuk mengatasi kurangnya waktu dalam praktik, peserta didik diharapkan dapat lebih berlatih dan menyelesaikan tugas di rumah masing-masing.
3. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Dalam praktik di lapangan diberikan motivasi serta setelah pembelajaran selesai, peserta didik disarankan untuk menambah latihan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan maupun dipertemuan yang akan datang.
4. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - b) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- i) Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

2. Bagi pihak Universitas

- a) Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b) Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c) Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMP Negeri 2 Playen

- a) Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- b) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama laboratorium. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- c) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- d) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP N 2 Playen semakin meningkat di masa mendatang.
- e) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- f) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- g) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.